

Mini Ebook Threads Algo Hack: Cara Main Threads Biar Kontenmu Viral dan Ngobrolnya Nyambung

Bagian 1 — Kenali Threads Dulu

Threads itu platform sosial baru dari Meta, mirip kayak Twitter, tapi lebih *chill*. Bukan tempat buat debat kusir atau hard selling. Fokus utamanya apa? Ya cerita, ngobrol santai, dan bangun komunitas.

Threads bisa dibilang masih underrated banget, jadi belum banyak orang yang tahu persis “cara main”nya. Disinilah letak peluang kamu untuk mulai main Threads sekarang. Karena belum banyak “pemain kuat” di Threads, kamu bisa cepat dikenal kalau kontenmu relatable.

Think of Threads kayak tempat nongkrong digital. Kalau kamu datang bukan buat obrolan, ya wajar kalau orang gak *notice*.

Apa yang bikin Threads beda?

- Gak ada fitur *trending* yang terlalu dominan, jadi semua punya peluang tampil.
 - Postingan bisa dilihat orang yang belum follow kamu.
 - Gak ada tekanan viral seperti TikTok atau Instagram, yang penting konsisten dan ngobrol.
-

Bagian 2 — Tentukan Topik Utama (Niche)

Akun yang tumbuh cepat di Threads biasanya punya *niche* yang jelas. Bukan karena topiknya canggih, tapi karena konsisten.

Langkah awal:

1. Coba list 3 hal yang kamu ngerti atau sering kamu ceritakan ke orang.
2. Lihat mana yang paling bikin kamu semangat cerita.
3. Uji selama 7 hari, posting seputar topik itu, dan lihat respon audiensmu.

Tujuan kamu bukan jadi “ahli”. Tapi jadi orang yang **nyambung, relate** di topik itu.

Contoh:

- Si A: selalu cerita soal struggle kerja kantoran
- Si B: sering bahas mindset dan motivasi bangkit dari keterpurukan
- Si C: curhat lucu soal kehidupan rumah tangga

Lama-lama, audiens bakal ngecap kamu sesuai topik itu.

Bagian 3 — Pakai Gaya Ngobrol, Bukan Ngajar

Gaya komunikasi di Threads itu kayak ngobrol di grup WA. Kalau kamu datang bawa vibes dosen, orang bakal skip.

Makanya, coba pakai gaya bahasa yang:

- Pake kalimat pendek-pendek
- Gunakan pertanyaan retorik
- Tambahkan pengalaman pribadi
- Hindari istilah teknis, kecuali dijelaskan dengan simpel

Contoh before-after:

✗ "Strategi marketing harus berdasarkan SWOT analysis."

✓ "Dulu aku kira jualan itu ribet. Ternyata, yang bikin susah itu bukan produknya, tapi mindset-nya."

Ingat: orang lebih suka denger cerita dibanding disuruh belajar.

Bagian 4 — Format Konten Sederhana

Kalau kamu bingung mau nulis apa, pakai formula ini:

1. **HOOK** — kalimat pembuka yang bikin orang stop scroll
2. **CERITA/PESAN** — pengalaman, insight, curhat, atau tips
3. **CLOSING** — ajakan, pertanyaan, atau CTA

🔄 Gunakan gaya storytelling: bikin audiens ikut ngerasain alurnya.

Contoh thread:

Slide 1: "Gue pernah kerja 8 jam sehari, tapi gaji masih minus. Sampe akhirnya, nemu satu cara yang ngerubah semuanya."

Slide 2–5 berisi cerita perjuangan & insight.

Slide akhir: "Kalau kamu lagi di fase kayak gini juga, DM ya. Gue bisa share template-nya."

Bagian 5 — Konsistensi itu Segalanya

Penyakit pemula memang biasanya semangat di awal, terus hilang karena kontennya gak langsung rame. Padahal, algoritma Threads menyukai akun yang aktif dan konsisten.

Cobain tips praktis ini:

- 3x sehari cukup: pagi (pengalaman), siang (tips), malam (curhat ringan)
- Luangkan waktu 15–30 menit sehari buat bikin draft
- Simpan ide konten di Notes, Notion, atau Trello

Simpel, kan? Gak perlu kejar keviralan, coba dulu sampai konten kamu muncul di For You orang lain dan menarik interaksi non-followers.

Bagian 6 — Ubah Pembaca Jadi Pembeli

Setelah audiens percaya dan nyaman, kamu bisa mulai bawa mereka ke funnel. Tapi jangan langsung jualan produk duluan. Bangun *value* dulu.

Ini contoh soft-selling yang mungkin bisa kamu tiru:

- Tambahkan CTA di akhir: “Kalau kamu mau template-nya, cek link bio.”
- Buat lead magnet: eBook, PDF, free class
- Bangun grup komunitas (WA, Telegram, Discord)

CTA yang halus akan lebih powerful daripada langsung teriak "BELI SEKARANG!"

Bagian 7 — Ulangi yang Berhasil, Belajar dari yang Gagal

Setiap konten bisa jadi bahan eksperimen. Kalau ada satu thread rame:

- Ulangi dengan format berbeda
- Break down satu bagian jadi thread baru
- Ubah jadi tips, quote, atau case study

Kalau thread sepi:

- Evaluasi: hook-nya menarik nggak?
- Formatnya kepanjangan?
- Topiknya terlalu teknis?

Cuan datangnya dari konsistensi belajar, bukan postingan sempurna.



Threads

40.101 tayangan >



arifhidayat86_ 2 hari

Kamu pilih mana,
Dapet 1 M sekarang atau 10 juta per bulan
selamanya?"

Skenario khayalan, tapi menarik buat mikir.
Langsung dapet banyak atau sabar tapi konsisten?

Kamu tim 1M langsung atau 10jt rutin?



219



136



1



3

Salah satu Konten yang bisa dapat **40.000-an jangkauan dalam waktu 2 Hari** dan masih terus menjangkau audiens yang lebih luas. Tahu dari mana ide kontennya? Yes hanya pake ChatGPT! Tapi ingat ya, ada Prompt Hack yang harus digunakan bukan asal nanya, heheh.

Bagian 8 — HACK Threads

Should I post the same content on Threads that I post on Instagram and Facebook?

Top-performing creators post original content to Threads. It's fine to cross-post content from Instagram or Facebook if you are just getting started, but creating text-based content specifically for Threads is a better strategy to engage followers, grow, and reach new audiences.

1. Boleh gak sih, konten Instagram atau Facebook saya posting ulang di Threads?
Jawabannya boleh-boleh aja, tapi Threads sendiri yang bilang bahwa membuat konten text dan original langsung dari Threads itu lebih diunggulkan dan jadi bagian dari strategi untuk dapat engagement lebih.

Should my Threads posts be text only, or should I also make posts with photos and videos?

- Our short answer: It's your call - but always include text! Video, photo, and carousel posts that also include text have performed significantly better than posts without any text.¹
- Successful creators share a mix of posts, including text only and posts with photos and videos added. Try supplementing an idea or story with photos, videos, polls, voice, or even your favorite meme. Decisions, decisions.
- Adding topic tags that are relevant to your posts help you reach more people who are interested in that topic specifically, for example, people who tap the same tag from another post or use keyword search to explore their related interest.

2. Buat konten yang relevan, dan lagi-lagi ditekankan, bahwa kalo bisa **mengandung text**. Threads ini adalah bagian dari Meta Company, di mana Meta udah punya Facebook dan Instagram untuk distribusi konten berbasis foto dan video. Jadi, Threads dibuat lebih berbeda lebih mengunggulkan *text* untuk distribusi konten yang relevan dengan audiensnya

Announce your Arrival

Set the tone with your first thread and use these thought starters to put your personality on display:

- Why you joined Threads
- What your interests are
- What communities inspire you

Here's a few examples:

- Anyone else really into fantasy fiction lately or just me? [bookthreads](#) 📖❤️
- Just a Virgo girly looking for my Taurus bestie [Zodiac threads](#) ♍️💜♉️
- I'm looking for a trail in nature. Fresh air. Dirt path. Blue skies. Sunlight. [runningthreads](#) 🏃🗣️

Now that you've got some inspiration, get the conversations going with a community of people who are eager to hear your thoughts.

3. Tips satu ini masih jarang banget orang yang tahu, dan bisa dibilang ini rahasia dapur untuk yang pertama kali nge-threads. Apa sih postingan pertama yang harus kamu share ketika baru nge-threads? Dijelaskan ada 3 poin utama:
 - a. Pertama alasan kamu bergabung threads
 - b. Kedua, ketertarikan kamu itu apa?
 - c. Ketiga, komunitas apa yang menginspirasi kamu?

Perlu diingat lagi, *goals* dari Threads untuk membangun obrolan dengan komunitas. Masih banyak hal seru soal Threads yang ingin saya bocorkan, tapi akan lebih enak kalau dibahas bareng yang memang niat punya *growth* di Threads.

Penutup: Bangun Personal Branding Tanpa Terlihat Ngegas

Semakin banyak yang like atau komentar, makin besar juga peluang postingan kamu nyangkut di beranda orang-orang yang bahkan belum follow. Algoritma Threads mirip banget sama Instagram: interaksi itu kunci biar konten kamu makin jauh jangkauannya.

Dan semua itu bisa mulai dari satu postingan sederhana.

Coba deh mulai aja dulu. Ceritain hal kecil. Anggap lagi ngobrol, bukan ngajar. Bangun koneksi, bukan cuma kumpulin followers.

Tapi ya, gak sedikit juga yang akhirnya gak jadi posting. Entah karena gak tau harus mulai dari mana, bingung mau bahas apa, atau ngerasa “ini cocok gak sih buat aku?”

Kalau kamu juga ngerasa gitu, tenang. Kamu gak sendirian, dan solusinya udah ada!

📌 *Di sini saya bantu sediakan contoh Thread, template hook, strategi konten harian yang tinggal kamu posting, plus cara jualan yang gak maksa di Threads. Cek di sini ya:*

👉 <https://vismaya.id/ai-income-playbook/>

2025 sudah eranya THREADS, jangan sampai kamu ketinggalan!